

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami, dengan bantuan berbagai metode alamiah.¹ Tujuan dari metodologi kualitatif ini adalah untuk menumbuhkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, memberikan penjelasan tentang fakta yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*), dan meningkatkan pemahaman akan fenomena yang dihadapi.² Pada penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yaitu berlangsung pada latar yang alamiah, peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpul data yang utama, serta analisis datanya dilakukan secara induktif.³

Diharapkan proses penelitian ini dapat mengumpulkan data dari kegiatan yang diamati, baik secara lisan maupun tertulis. Jadi, penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana nilai-nilai Aqidah ditanamkan pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus.

¹ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), hlm 6.

² Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 121.

³ Ary Donald, “*An Invitation to Research in Social Education*”. (Bacery Hills: Sage Publication, 2002), hlm. 424

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian studi kasus dan rancangan studi multisitus. Pada dasarnya penelitian studi kasus merupakan bagian dari kajian yang mendalam terhadap sesuatu yang berbeda atau unik yang ada dalam suatu kelompok, lembaga atau individu tertentu.⁴ Studi kasus biasanya berfokus pada masalah yang nyata (di dunia nyata) dan unik. Bukan sesuatu yang telah berlalu atau hilang.⁵

Studi multisitus adalah jenis penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang diambil dari berbagai latar belakang penelitian yang serupa sehingga teori tersebut dapat digunakan dalam konteks yang lebih luas.⁶ Penelitian ini akan mengungkap, memaparkan dan membahas informasi tentang Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dan keadaan dimana peneliti dapat menangkap gejala maupun fenomena sebagai data dalam mendukung penelitian, maka peneliti memilih sekaligus akan menetapkan tempat penelitian di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar Durisawo Ponorogo dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Ponorogo. Pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

⁴ Taufik Hidayat, *"Pembahasan Studi Kasus sebagai Bagian Metodologi Penelitian"*, 2019. Hlm 125.

⁵ Rahardjo Mudja, *"Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif, Konsep dan prosedurnya"*. Malang, 2017, hlm 3.

⁶ Robert Bogdan & Sari Knopp Biklen, *"Qualitatif research for education: and introduction to theory and methods"*. (Boston: Allyn & bacon Inc, 1998), hlm. 105

karena lokasi Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dekat dengan tempat tinggal peneliti. Selain itu peneliti juga memilih Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus karena Madrasah tersebut setara dengan Madrasah Ibtidai'iyah Al-Kautsar. Maksud dari setara yaitu kedua madrasah ini sama-sama memiliki program yang hampir setara, selain itu kedua madrasah tersebut juga menganut ajaran Ahlu Sunnah Wal jamaah. Sehingga kedua madrasah ini bisa bersaing dengan madrasah yang lain dengan kualitas mutu pendidikan yang konsisten dengan dibuktikan jumlah santri atau siswa yang cukup banyak.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti mutlak dilakukan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat langsung pada lokasi penelitian. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dengan pengamatan berperan serta, namun peranan peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁷ Berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahami. Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsir data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti harus bertindak langsung dalam pengumpulan data dari lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara.⁸

⁷ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), hlm 6.

⁸ Ibid., hlm 117

E. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dicari untuk membantu peneliti memecahkan masalah dalam penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.⁹ Selanjutnya, sumber data adalah informasi yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian (analisis atau kesimpulan).¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya.¹¹ Secara umum, penentuan sumber didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan. Sumber data dapat digolongkan ke dalam sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber sekunder, yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.¹²

Kemudian dalam penelitian ini, data primer dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum. Peneliti memperoleh data dari hasil kegiatan terjun langsung di lapangan dengan melakukan beberapa kajian dan wawancara pada subjek yang berpengaruh pada penelitian. Selain data primer juga terdapat data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh berbagai pihak dalam bentuk jurnal atau publikasi yang lain. Yang dimaksud data sekunder disini adalah data penunjang dalam penelitian, yang meliputi guru non Pendidikan Agama Islam, jurnal,

⁹ Helaudin, Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*”. (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), hlm 73.

¹⁰ Ibid., hlm 11.

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*”. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 112.

¹² Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”. (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), hlm 151-152.

dokumen-dokumen dan berbagai referensi yang berhubungan dengan fokus penelitian di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus.

Secara garis besar ada 3 jenis sumber data yang biasanya disingkat dengan 3P yaitu:¹³

1. *Person* (orang): tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti. Dalam hal ini orang yang akan menjadi informan antara lain kepala madrasah, tenaga usaha, waka kurikulum dan kesiswaan, dewan asatid Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus, serta guru Pendidikan Agama Islam
2. *Paper* (kertas) : berupa dokumen-dokumen yang mendukung seluruh kegiatan belajar mengajar Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari arsip madrasah, kalender pendidikan madrasah dan surat-surat lainnya
3. *Place* (tempat) : Sumber data tempat berupa lokasi atau tempat tertentu yang digunakan dalam penelitian. Tempat dapat berupa kantor, laboratorium, rumah sakit, atau kampus. Sumber data tempat biasanya digunakan dalam penelitian yang memerlukan pengamatan langsung terhadap situasi atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus.

¹³ Basrowi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*". Universitas Indonesia Library (Rineka Cipta, 2008), hlm 23

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴ Macam-macam teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan suatu bentuk komunikasi secara verbal yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi.¹⁵ Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan berbagai masalah di lapangan, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Ini juga dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui berbagai hal dari tanggapan responden yang lebih mendalam.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara proposif, juga dikenal sebagai wawancara struktur terbuka, adalah metode wawancara di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan terbuka yang telah disusun sebelumnya untuk mendapatkan informasi dari responden. Wawancara proposif lebih terstruktur dan fokus pada topik penelitian tertentu. Metode ini sangat berguna dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data yang

¹⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*”. hlm 296.

¹⁵ Nasution, “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 113

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*” hlm . 317

terperinci dan mendalam tentang sudut pandang, pengalaman, dan pandangan responden tentang suatu topik.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menyusun daftar pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan topik penelitian dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada responden. Namun, peneliti juga memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi topik secara lebih terperinci dengan menanyakan pertanyaan tambahan sesuai dengan jawaban dari responden. Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai informan yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina dengan tujuan untuk mengungkapkan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus secara keseluruhan dari perencanaan hingga pelaksanaan serta mewawancarai siswa dengan tujuan untuk mengungkapkan informasi tentang keterlibatan guru maupun siswa dalam kegiatan ini.

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi juga merupakan kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau diagnosis.¹⁷ Observasi dapat dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti ikut serta dalam kegiatan, sedangkan

¹⁷ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*”, 2019, hlm 56.

dalam observasi non partisipatif peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati saja¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Peneliti hanya mengamati kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian yang berkaitan dengan internalisasi nilai Aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus guna untuk memastikan kevalidan data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis, seperti arsip, serta buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen tertulis, seperti arsip.¹⁹ Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang profil, lokasi Madrasah, tata tertib, jumlah guru dan karyawan, jumlah seluruh siswa, sarana dan prasarana, hasil prestasi siswa, struktur kurikulum, surat keputusan tugas mengajar.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dan dikumpulkan secara terus menerus sampai data menjadi jenuh.²¹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

¹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif" hlm. 30

¹⁹ Ibid., hlm 73.

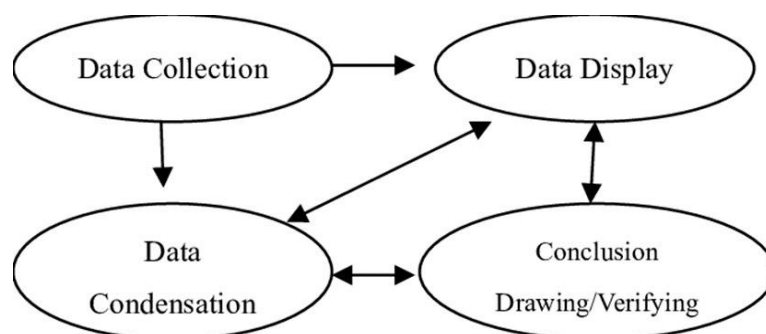
²⁰ Umar Al-Faruq, Wawancara Dengan Guru Tata Usaha Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar Durisawo Ponorogo

²¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". hlm 318.

catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam sub unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya seseorang menganalisis data kemudian membuat hipotesis dan kemudian mengumpulkan data lagi untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Jika hipotesis diterima berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang, hipotesis tersebut menjadi teori.²²

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun langkah-langkah dalam analisis data diantaranya adalah Pengumpulan Data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut:



²² Ibid., 320

Dari gambar model analisa data menurut Miles, Huberman dan Saldana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:²³

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Sebagian besar metode pengumpulan data adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus.

2. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang ada dalam catatan lapangan dan transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:²⁴

a. Pemilihan (*selecting*)

Dalam tahap ini, peneliti harus menentukan elemen mana yang paling penting, hubungan mana yang paling signifikan, dan jenis informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Pengerucutan (*focusing*)

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus.

²³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny saldana, "*Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*". (London, Sage Publications, 2013), hlm 146.

²⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Jakarta, Alfabeta, 2013), hlm 57.

c. Peringkasan (*abstracting*)

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi data yang telah terkumpul khususnya yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

d. Penyederhanaan dan Transformasi (data *simplifying* dan *transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya oleh peneliti disederhanakan dan ditransformasikan dengan cara menyeleksi melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas.

e. Penyajian Data

Miles, Huberman, dan Saldana menggambarkan data sebagai sekumpulan informasi yang disusun yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan setelah proses kondensasi data. Peneliti akan lebih mudah memahami proses dan tindakan dengan melihat penyajian data tersebut. Artinya apakah peneliti melanjutkan analisisnya atau mencoba mengambil tindakan dengan memperdalam hasilnya.²⁵

f. Penarikan Kesimpulan atau *Verifikasi*

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan.²⁶ Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait dengan internalisasi nilai-nilai aqidah pada

²⁵ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D".

²⁶ Ibid., 69.

siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus.

H. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan waktu.²⁷

1. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi sumber ialah perbandingan atau pemeriksaan kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data pembukuan internalisasi nilai-nilai aqidah dengan hasil wawancara guru dan siswa. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mencapai kesimpulan yang dapat diterima dari semua sumber.

2. Triangulasi dengan metode

Untuk menguji kreadibilitas data dalam penelitian ini, metode yang berbeda digunakan untuk memeriksa sumber data yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan wawancara guru dengan temuan observasi dengan data lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti.

3. Triangulasi waktu

Selain itu, waktu sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara akan lebih valid, sehingga lebih

²⁷ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan". T.T., hlm 228.

kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi atau waktu. Jika hasilnya menunjukkan bahwa data tidak valid, pemeriksaan harus dilakukan berulang-ulang sampai hasilnya menunjukkan bahwa data itu valid. Selain itu, hasil penelitian dari tim peneliti lain yang ditugaskan untuk mengumpulkan data dapat digunakan untuk melakukan triangulasi.²⁸

I. Tahapan-tahapan Penelitian

Miles, Huberman, dan Saldana mengemukakan tahapan penelitian dalam bukunya "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*". Tahapan penelitian ini meliputi:²⁹

1. Pemilihan Topik Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian adalah pemilihan topik yang ingin diteliti. Pemilihan topik penelitian ini didasarkan pada minat peneliti, kebutuhan masyarakat, atau masalah yang ingin dipecahkan.

2. Perumusan Masalah

Setelah topik penelitian dipilih, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah penelitian. Masalah penelitian harus jelas, spesifik, dan relevan dengan topik penelitian

3. Pemilihan Metode

²⁸ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*". 2019., hlm 95-96.

²⁹ B. Miles matthew, Huberman A. Michael, Saldana Johnny, "*Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*". United Atates of america: Sage, 2014, hlm 89

Penelitian langkah ketiga adalah memilih metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian yang dipilih harus sesuai dengan tujuan penelitian dan masalah penelitian yang telah dirumuskan

4. Pengumpulan Data

Langkah keempat adalah melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau studi dokumen

5. Kondensasi Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan kondensasi data. Kondensasi data dilakukan untuk memilih, menyusun, dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan

6. Analisis Data

Setelah data di kondensasi, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan untuk menemukan tema atau kategori yang muncul dari data.

7. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis data. Kesimpulan ini harus didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara cermat.

Tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana ini bersifat umum dan dapat diterapkan pada penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Tahapan ini dapat menjadi panduan bagi peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan baik